

**PENGARUH PENDEKATAN KONTEKSTUAL DAN KEAKTIFAN  
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI  
PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 MEDAN  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh

**NESYA AULIA**  
**NPM. 1502070032**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 05 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nesya Aulia  
N.P.M : 1502070032  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Kontekstual dan Keaktifan Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

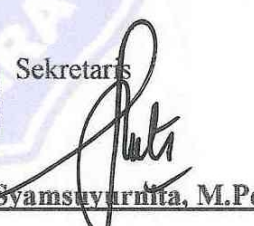
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( **A-** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua  
  
**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**




PANITIA PELAKSANA



Sekretaris  
  
**Dra. Hj. Syamsuryudita, M.Pd**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Faisal Rahman Songoran, SE, M.Si
2. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
3. Mariati, S.Pd, M.Ak

1.   
2.   
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nesya Aulia

NPM : 1502070032

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Kontekstual Dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 27 September 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

  
Mariati, S.Pd, M.Ak

Diketahui oleh :



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nesya Aulia

NPM : 1502070032

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Proposal : Pengaruh Pendekatan Kontekstual Dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



METERAI  
TEMPEL  
TGL  
20  
E7A9DAFF910631347  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH

**Nesya Aulia**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Nesya Aulia  
N.P.M : 1502070032  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Kontekstual dan Keaktifan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21-9-2019	1) perbaikan deskripsi kaitan penelitian	/	
	2) perbaikan Rpp dan Silabus	/	
25-9-2019	3) perbaikan hasil pembahasan	/	
	2) perbaikan kesimpulan dan saran	/	
	d) perbaikan bentuk lampiran	/	
	e) perbaikan Isi Abstrak	/	
27-9-2019	Acc Sidang Mjia Hijau	/	

Di Ketahui Oleh  
Ketua Prodi

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Medan, 27 September 2019

Dosen Pembimbing

**Mariati, S.Pd, M.Ak**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

**Nesya Aulia (1502070032).Pengaruh Pendekatan Kontekstual dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar dan siswa yang masih kurang aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan kontekstual dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI-AK3 Tahun Pelajaran 2019/2020. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yakni 4 kelas yang berjumlah 134 orang siswa, teknik pengambilan sampel yaitu dengan *purposive sampling* sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI AK-3, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berbentuk *essay test* berjumlah 10 soal yang telah divalidkan dan sudah reliabel. Dari hasil analisis data, *posttest* diperoleh nilai rata-rata 84,54 dengan standar deviasi yaitu 21,80 dalam uji hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 15,657$  dan bila dikonsultasikan dengan nilai tabel “t” pada taraf signifikansi 0,05, dengan  $Dk = N-3=30$  maka  $t_{tabel} = 2,042$ . Dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  maka diperoleh  $(15,66 > 2,042)$  sehingga hipotesis diterima. Kesimpulannya adalah adanya pengaruh pendekatan kontekstual dan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI AK-3 SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

**Kata Kunci: Pendekatan Kontekstual, Keaktifan siswa, dan Prestasi belajar.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH PENDEKATAN KONTEKSTUAL DAN KEAKTIFAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2019-2020”**. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada ayahanda Rosiden dan ibunda Sri Haryati yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, dan mendidik, memberi semangat, kasih sayang yang tiada ternilai dan memberi doa yang tiada hentinya serta dukungan baik secara moral maupun material. Peneliti menyadari bahwa segala upaya yang peneliti lakukan dalam menyusun skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto, S.Pd, M.Pd** selaku dekan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Faisal Rahman Donggoran, SE, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.
5. Ibu **Mariati, S.Pd, M.Ak** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Segenap Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
7. Seluruh staf Biro Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Tugino, S.pd** selaku wakil kepala Sekolah SMK Negeri 1 Medan dan Ibu **Dra. Hariyanti** selaku Guru Mata Pelajaran Akuntansi dan murid- murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 tempat peneliti melaksanakan riset penelitian. Dan semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.



Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Medan, September 2019

Nesya Aulia

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>D. Rumusan Masalah.....</b>	<b>4</b>
<b>E. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>F. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
<b>A. Kerangka Teoritis .....</b>	<b>7</b>
<b>1. Pendekatan Kontekstual .....</b>	<b>7</b>
<b>a. Pengertian Pendekatan Kontekstual.....</b>	<b>7</b>
<b>b. Asas-asas CTL .....</b>	<b>9</b>
<b>2. Keaktifan Siswa.....</b>	<b>19</b>
<b>3. Prestasi Belajar.....</b>	<b>20</b>
<b>4. Jurnal Khusus .....</b>	<b>21</b>
<b>a. Pengertian Jurnal Khusus.....</b>	<b>21</b>

b. Manfaat Jurnal Khusus.....	22
c. Jenis dan Fungsi Jurnal Khusus .....	23
1. Jurnal Khusus Pembelian.....	24
2. Jurnal Khusus Pengeluaran Kas.....	24
B. Kerangka Konseptual .....	25
C. Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
1. Tempat Penelitian .....	28
2. Waktu Penelitian .....	28
B. Populasi dan Sampel .....	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel.....	29
C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional .....	30
1. Variabel Penelitian .....	30
2. Defenisi Operasional .....	30
D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian .....	32
1. Jenis Penelitian .....	32
2. Desain Penelitian .....	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
1. Observasi .....	33
2. Tes.....	34
3. Prestasi Siswa .....	35

<b>F. Uji Coba Instrumen .....</b>	<b>35</b>
1. Uji Validitas.....	35
2. Uji Reabilitas .....	36
<b>G. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>36</b>
1. Menentukan Persamaan Regresi Berganda .....	37
2. Uji Hipotesis .....	37
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
<b>A. Deskripsi Data Sekolah .....</b>	<b>40</b>
1. Profil Sekolah .....	40
2. Sejarah Singkat Sekolah .....	41
3. Visi, Misi, Kebijakan, Sasaran Mutu SMK Negeri 1 Medan.....	42
a. Visi SMK Negeri 1 Medan.....	42
b. Misi SMK Negeri 1 Medan.....	43
4. Kebijakan Mutu SMK Negeri 1.....	43
<b>B. Deskripsi Hasil Penelitian .....</b>	<b>43</b>
1. Proses Penelitian.....	43
2. Keaktifan Siswa.....	46
<b>C. Hasil Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian .....</b>	<b>48</b>
<b>D. Perhitungan teknik Analisis Data.....</b>	<b>49</b>
1. Persamaan Regresi Berganda .....	49
2. Uji Hipotesis .....	50
3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
4. Keterbatasan Peneliti .....	53



<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>54</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>54</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>54</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa.....</b>	<b>2</b>
<b>Tabel 2.1 Jurnal Pembelian.....</b>	<b>24</b>
<b>Tabel 2.2 Jurnal Pengeluaran Kas.....</b>	<b>25</b>
<b>Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 3.2 Jumlah Populasi .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 3.3 Keriteria Penilaian Observasi Keaktifan Siswa .....</b>	<b>33</b>
<b>Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Observasi.....</b>	<b>33</b>
<b>Tabel 3.5 Tabel Lay Out Test.....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 3.6 Bobot Soal Tes .....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Test.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.2 Nilai Hasil Test Siswa Kelas XI Ak-3.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4.4 Tabel Koefisien .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4.5 Tabel Anova.....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.6 Tabel Coefficient.....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.7 Tabel Model Summary .....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 2.1 Paradigma Penelitian.....</b>	<b>27</b>
<b>Gambar 3.1 Desain Penelitian.....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Medan .....</b>	<b>42</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan kualitas pendidikan telah menjadi fokus utama di Negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Berbagai usaha terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, melalui perubahan kurikulum pendidikan, penambahan anggaran pendidikan, sertifikasi guru dan pengadaan serta perbaikan sarana dan prasarana sekolah.

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan prestasi belajar. Prestasi belajar adalah tolak ukur yang dipakai dalam mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Diharapkan dengan prestasi yang baik maka dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia yang pada masa yang akan datang. Prestasi belajar adalah hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar karena semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai hal itu mencerminkan keberhasilan seorang guru dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, guru harus mengadakan perbaikan secara terus menerus dalam pembelajarannya, seperti menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan suasana menyenangkan sehingga siswa dapat menerima, memahami atau mengerti materi yang diajarkan oleh guru. Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru masih monoton sehingga siswa bosan dengan suasana belajarnya. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh proses pembelajaran disekolah, proses tersebut



dipengaruhi oleh keaktifan siswa. Siswa yang masih kurang aktif dalam proses belajar mengajar juga berpengaruh pada prestasi belajarnya. Beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam mengembangkan keaktifan siswa dalam mata pelajaran dengan meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. Keterlibatan siswa dalam belajar, membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 Maret 2019 Di kelas XI AK 4 SMK Negeri 1 Medan, dengan guru mata pelajaran Akuntansi yang dapat diketahui bahwa siswa yang diajarkan. Hal ini dapat terlihat dari 33 jumlah siswa, 19 siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) standart yaitu 75 yang ditetapkan oleh sekolah SMK Negeri 1 Medan. Hal ini dapat dilihat dari data hasil belajar siswa sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Ujian Semester**  
**Ganjil Kelas XI AK 3 SMK Negeri 1 Medan**  
**Tahun Pembelajaran 2019/2020**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	$\geq 75$	14	42%
2	$<75$	19	57%
	Jumlah	33	100%

*Sumber: Daftar Nilai Siswa Kelas XI AK 3 SMK Negeri 1 Medan*

Apabila fenomena diatas dibiarkan terus menerus maka kualitas belajar siswa akan memprihatinkan dan hasil belajar siswa pun akan rendah, dan siswa akan tetap menganggap pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang tersulit. Untuk itu guru harus mampu merancang kegiatan

belajar mengajar yang dapat merangsang siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran akuntansi, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan masalah diatas, penulis mencoba untuk melakukan penelitian. Penelitian ini akan dilakukan dengan menerapkan pendekatan kontekstual dan keaktifan siswa dalam belajar. Pendekatan kontekstual merupakan salah satu konsep belajar yang dapat membantu guru dalam mengaitkan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari ataupun dengan situasi dunia nyata siswa sehingga mendorong siswa untuk menghubungkan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendekatan Kontekstual Dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang masih kurang aktif dalam proses belajar mengajar.
2. Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru masih monoton.
3. Siswa mempunyai kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.
4. Kualitas belajar siswa yang memprihatinkan.
5. Hasil belajar siswa yang masih rendah.
6. Siswa menganggap pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang tersulit.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh pendekatan kontekstual model pembelajaran CTL dan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi pada materi Jurnal Khusus Pembelian dan Pengeluaran Kas di Kelas XI SMK Negeri 1 Medan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh pendekatan kontekstual terhadap prestasibelajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan?
2. Apakah pengaruh keaktifan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan?

3. Apakah pengaruh pendekatan kontekstual dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pengaruh pendekatan kontekstual terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan.
2. Untuk mengetahui apakah keaktifan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan.
3. Untuk mengetahui apakah pengaruh pendekatan kontekstual dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun pada masyarakat luas pada umumnya untuk meningkatkan keaktifan siswa dan prestasi belajar siswa.
  - b. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Guru



Memberikan bahan pertimbangan kepada guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran melalui penggunaan pendekatan kontekstual dan keaktifan siswa guna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi siswa

Memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan kualitas prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh diperkuliahan serta sebagai bahan untuk menjadi seorang pendidik agar memperhatikan berbagai faktor yang berhubungan dengan motivasi dan prestasi belajar siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pendekatan Kontekstual**

###### **a. Pengertian Pendekatan Kontekstual**

Komalasari (2010:54) Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Dilihat dari pendekatannya, terdapat dua jenis pendekatan pembelajaran yaitu : (1) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*).

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga Negara, dan pekerja.

Komalasari (2010:54) mengelompokkan pendekatan pembelajaran ke dalam pendekatan kontekstual dan pendekatan konvensional /tradisional. Pendekatan kontekstual menempatkan siswa dalam konteks bermakna yang menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang sedang dipelajari dan sekaligus memperhatikan faktor kebutuhan individual siswa dan peran guru.

Dari konsep ada tiga hal yang harus kita pahami. *Pertama*, CTL menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, artinya proses pembelajaran diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Proses belajar dalam konteks CTL tidak mengharapkan agar siswa hanya menerima pelajaran, akan tetapi proses mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran.

*Kedua*, CTL mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajaridengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan bermakna secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak mudah dilupakan.

*Ketiga*, CTL mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya CTL bukan hanya mengharapkan siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran dalam konteks CTL bukan untuk ditumpuk di otak dan kemudian dilupakan, akan tetapi sebagai bekal mereka dan mengarungi kehidupan nyata.

Sehubungan dengan hal itu, tedapat lima karakteristik penting dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan CTL.

1. Dalam CTL, pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*), artinya apa yang akan dipelajari

tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari, dengan demikian pengetahuan yang akan diperoleh siswa adalah pengetahuan yang utuh yang memiliki keterkaitan satu sama lain .

2. Pembelajaran yang kontekstual adalah belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru (*acquiring knowledge*). Pengetahuan baru itu diperoleh dengan cara deduktif, artinya pembelajaran dimulai dengan mempelajari secara keseluruhan, kemudian memerhatikan detailnya.
3. Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), artinya pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal tetapi untuk dipahami dan diyakini, misalnya dengan cara meminta tanggapan dari yang lain tentang pengetahuan yang diperolehnya dan berdasarkan tanggapan tersebut baru pengetahuan itu dikembangkan.
4. Mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman tersebut (*applying knowledge*), artinya pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa, sehingga tampak perubahan perilaku siswa.
5. Melakukan refleksi (*reflecting knowledge*) terhadap strategi pengembangan pengetahuan. Hal ini dilakukan sebagai umpan balik untuk proses perbaikan dan penyempurnaan strategi.

#### **b. Asas-Asas CTL**

Guru perlu memandang siswa sebagai subjek belajar dengan segala keunikannya. Siswa adalah organism yang aktif yang memiliki potensi untuk



membangun pengetahuannya sendiri. Kalaupun guru memberikan informasi kepada siswa, guru harus member kesempatan untuk menggali informasi agar lebih bermakna untuk kehidupan mereka.

CTL sebagai suatu pendekatan pembelajaran memiliki 7 asas. Asas-asas ini yang melandasi pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL. Seringkali asas ini disebut juga komponen- komponen CTL. Selanjutnya ketujuh asas ini dijelaskan di bawah ini:

1. Asas pertama dalam pembelajaran CTL adalah konstruktivisme. Konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman. Menurut konstruktivisme, pengetahuan itu memang berasal dari luar, akan tetapi dikonstruksi oleh dan dari dalam diri seseorang. Oleh sebab itu pengetahuan terbentuk oleh dua faktor penting, yaitu objek yang menjadi bahan pengamatan dan kemampuan subjek untuk menginterpretasi objek tersebut. Kedua faktor itu sama pentingnya. Dengan demikian pengetahuan itu tidak bersifat statis tetapi bersifat dinamis, tergantung individu yang melihat dan mengkonstruksinya. Lebih jauh piaget menyatakan hakikat pengetahuan sebagai berikut:
  - a. Pengetahuan bukanlah merupakan gambaran dunia kenyataan belaka, akan tetapi selalu merupakan konstruksi kenyataan melalui kegiatan subjek.
  - b. Subjek membentuk skema kognitif, kategori, konsep, dan struktur yang perlu untuk pengetahuan.

- c. Pengetahuan dibentuk dalam struktur konsepsi seseorang. Struktur konsepsi membentuk pengetahuan bila konsepsi itu belaku dalam berhadapan dengan pengalaman-pengalaman seseorang.

Asumsi itu yang kemudian melandasi CTL. Pembelajaran melalui CTL pada dasarnya mendorong agar siswa bisa mengkonstruksi pengetahuannya melalui proses pengamatan dan pengalaman. Sebab, pengetahuan hanya akan fungsional manakala dibangun oleh individu. Pengetahuan yang hanya diberikan tidak akan menjadi pengetahuan yang bermakna. Atas dasar asumsi yang mendasarinya itulah, maka penerapan asas konstruktivisme dalam pembelajaran melalui CTL, siswa mendorong untuk mampu mengkonstruksi pengetahuan sendiri melalui pengalaman nyata.

2. Asas kedua dalam pembelajaran CTL adalah inkuiri. Artinya, proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuan bukanlah sejumlah fakta hasil dari mengingat, akan tetapi hasil dari proses menemukan sendiri. Dengan demikian dalam proses perencanaan, guru bukanlah mempersiapkan sejumlah materi yang harus dihafal, akan tetapi merancang pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat menemukan sendiri materi yang harus dipahaminya. Belajar pada dasarnya merupakan proses mental seseorang yang tidak terjadi secara mekanis. Melalui proses mental itulah, diharapkan siswa berkembang secara utuh baik intelektual, mental, emosional, maupun pribadinya.

Berbagai topik dalam setiap mata pelajaran dapat dilakukan sebagai proses inkuiri. Secara umum proses inkuiri dapat dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu:

1. Merumuskan masalah
2. Mengajukan hipotesis
3. Mengumpulkan data
4. Menguji hipotesis berdasarkan data yang ditemukan
5. Membuat kesimpulan

Penerapan asas ini dalam proses pembelajaran CTL, dimulai dari adanya kesadaran siswa akan masalah yang jelas yang ingin dipecahkan. Dengan demikian, siswa harus didorong untuk menemukan masalah. Jika masalah telah dipahami dengan batasan-batasan yang jelas, selanjutnya siswa dapat mengajukan hipotesis atau jawaban sementara sesuai dengan rumus masalah yang diajukan. Hipotesis itulah yang akan menuntun siswa untuk melakukan observasi dalam rangka mengumpulkan data. Manakala data telah terkumpul selanjutnya siswa dituntun menguji hipotesis sebagai dasar dalam merumuskan kesimpulan. Asas mengemukakan seperti yang digambarkan di atas, merupakan asas yang sangat penting dalam pembelajaran CTL. Melalui proses berpikir yang sistematis seperti di atas, diharapkan siswa memiliki sikap ilmiah, rasional, dan logis, yang kesemuanya itu diperlukan sebagai dasar pembentukan kreativitas.

3. Asas ketiga adalah bertanya dan menjawab pertanyaan. Bertanya dapat dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan setiap individu, sedangkan

menjawab pertanyaan mencerminkan kemampuan seseorang dalam berpikir. Dalam proses pembelajaran melalui CTL, guru tidak menyampaikan informasi begitu saja, akan tetapi memancing agar siswa dapat menemukan sendiri. Karena itu peran bertanya sangat penting, sebab melalui pertanyaan-pertanyaan guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa untuk menemukan setiap materi yang dipelajarinya.

Dalam suatu pembelajaran yang produktif kegiatan bertanya akan sangat berguna untuk:

1. Menggali informasi tentang kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran.
2. Membangkitkan motivasi siswa untuk belajar
3. Merangsang keingintahuan siswa terhadap sesuatu
4. Memfokuskan siswa pada sesuatu yang diinginkan
5. Membimbing siswa untuk menemukan atau menyimpulkan sesuatu.

Dalam setiap tahapan dan proses pembelajaran kegiatan bertanya hampir selalu digunakan. Oleh karena itu, kemampuan guru untuk mengembangkan teknik-teknik bertanya sangat diperlukan.

4. Asas keempat adalah membiasakan siswa untuk melakukan kerja sama dan memanfaatkan sumber belajar dari teman-teman belajarnya. Seperti yang disarankan dalam *elearning community*, bahwa hasil pembelajaran diperoleh dari kerna sama dengan orang lain melalui berbagai pengalaman(*sharing*). Melalui *sharing* ini anak dibiasakan untuk saling memberi dan menerima,

sifat ketergantungan yang positif dalam *elearning community* dikembangkan.

Manusia diciptakan sebagai makhluk individu sekaligus sebagai makhluk sosial. Hal ini berimplikasi pada ada saatnya seseorang bekerja sendiri untuk mencapai tujuan yang diharapkan, namun disisi lain tidak bisa melepaskan diri ketergantungan dengan pihak lain. Penerapan *elearning community* dalam pembelajaran di kelas akan banyak bergantung pada model komunikasi pembelajaran yang dikembangkan oleh guru. Dimana dituntut keterampilan dan profesionalisme guru untuk mengembangkan komunikasi banyak arah (interaksi), yaitu model komunikasi yang bukan hanya hubungan antara guru dengan siswa atau sebaliknya, akan tetapi secara luas dibuka jalur hubungan komunikasi pembelajaran antara siswa dengan siswa lainnya.

Kebiasaan penerapan dan mengembangkan masyarakat belajar dalam CTL sangat dimungkinkan dan dibuka dengan luas memanfaatkan masyarakat belajar lain di luar kelas. Setiap siswa semestinya dibimbing dan diarahkan untuk mengembangkan rasa ingin tahunya melalui pemanfaatan sumber belajar di dalam kelas, akan tetapi sumber manusia lain di luar kelas (keluarga dan masyarakat). Ketika kita dan siswa dibiasakan untuk memberikan pengalaman yang luas kepada orang lain, maka saat itu pula kita atau siswa akan mendapatkan pengalaman yang lebih banyak dari komunitas lain.

5. Asas Kelima adalah Permodelan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, rumitnya permasalahan hidup yang dihadapi serta tuntutan siswa yang semakin berkembang dan beranekaragam, telah berdampak pada kemampuan guru yang memiliki kemampuan lengkap, dan ini yang sulit dipenuhi. Oleh karena itu, maka kini guru bukan lagi satu-satunya sumber belajar bagi siswa, karena dengan segala kelebihan dan keterbatasan yang dimiliki oleh guru akan mengalami hambatan untuk memberikan pelayanan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan siswa yang cukup heterogen. Oleh karena itu, tahap pembuatan model dapat dijadikan alternative untuk mengembangkan pembelajaran agar siswa bisa amemenuhi harapan siswa secara menyeluruh, dan membantu mengatasi keterbatasan yang dimiliki oleh para guru.
6. Asas keenam yaitu refleksi. Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru terjadi atau baru saja dipelajari. Dengan kata lain refleksi adalah berpikir kebelakang tentang apa saja yang sudah dilakukan di masa lalu, siswa mengendapkan apa yang baru dipelajarinya sebagai struktur pengetahuan yang baru yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya. Pada saat refleksi, siswa diberi kesempatan untuk mencerna, menimbang, membandingkan, menghayati, dan melakukan diskusi dengan dirinya sendiri (*learning to be*).

Pengetahuan yang bermakna diperoleh dari suatu proses bermakna pula, yaitu melalui penerimaan, pengolahan dan pengendapan, untuk kemudian dapat dijadikan sandaran dalam menanggapi terhadap gejala yang

muncul kemudian. Melalui CTL, pengalaman belajar bukan hanya terjadi dan dimiliki ketika seorang siswa berada didalam kelas, akan tetapi jauh lebih penting dari itu adalah bagaimana membawa pengalaman belajar tersebut ke luar kelas, yaitu pada saat ia dituntut untuk menanggapi dan memecahkan permasalahan nyata yang dihadapi sehari-hari. Kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada dunia nyata yang dihadapinya akan mudah diaktualisasikan manakala pengalaman belajar itu telah terinternalisasi dalam setiap jiwa siswa dan di sinilah pentingnya menerapkan unsure refleksi pada setiap kesempatan pembelajaran.

7. Tahap terakhir dari pembelajaran kontekstual adalah melakukan penilaian. Penilaian sebagai bagian integral dari pembelajaran memiliki fungsi yang amat menentukan untuk mendapatkan informasi kualitas proses dan hasil pembelajaran melalui penerapan CTL. Penilaian adalah proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang bisa memberikan gambaran atau petunjuk terhadap pengalaman belajar siswa. Dengan terkumpulnya berbagai data dan informasi yang lengkap sebagai perwujudan dari penerapan penilaian, maka akan semakin akurat pula pemahaman guru terhadap proses dan hasil pengalaman belajar setiap siswa.

Langkah-langkah model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan



sendiri, dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang harus dimilikinya.

2. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiry untuk semua topik yang diajarkan.
3. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui memunculkan pertanyaan-pertanyaan.
4. Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya.
5. Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, bisa melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya.
6. Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
7. Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.

Keunggulan Pendekatan Kontekstual:

- a. Siswa berpeluang mempelajari yang berbeda dalam sasaran kompetensi yang sama ataupun berbeda.
- b. Siswa berpeluang berkreasi dengan minat dan motivasi belajar.
- c. Siswa berpeluang belajar (bekerja) sesuai dnegan kecepatan yang dimilikinya, keberagaman bisa pada kompetensi, isi maupun kegiatan.
- d. Siswa berpeluang untuk mencapai kompetensi, secara maksimal sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya.

- e. Siswa berpeluang menunjukkan respon melalui presentasi/ penyajian hasil karyanya secara lisan, tertulis, benda kreasi, keterampilan dan sebagainya.
- f. Siswa berpeluang menguasai kompetensi melalui cara-cara dan seleksi berdasarkan prespektif yang mereka pilih.
- g. Siswa berkemungkinan memiliki perbedaan durasi untuk menguasai kompetensi tertentu.
- h. Siswa diberikan perlakuan secara individual sesuai dengan keadaannya.

Kelemahannya:

- a. Guru lebih intensif dalam membimbing siswa dalam belajar.
- b. Siswa harus banyak membaca/ mencari informasi yang berhubungan dengan materi pelajaran karena guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi.
- c. Kemampuan belajar siswa akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan pengalaman yang dimiliki siswa.
- d. Guru berperan bukan sebagai instruktur yang memaksa kehendaknya melainkan berperan sebagai pembimbing siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangan.
- e. Tugas guru hanya mengelola kelas selainnya siswa yang harus aktif dan bekerja sama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru bagi mereka.
- f. Siswa dipandang sebagai individu yang sedang berkembang

- g. Guru harus memperhatikan dan membimbing siswa secara ekstra agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

## 2. Keaktifan Siswa

Menurut Eko Widiyanto dalam Nugroho Wibowo (2016:129) yang meneliti tentang pengaruh aktifitas, kreatifitas dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar kompetensi alat ukur di SMK Institut Kotoarjo menyebutkan bahwa terdapat pengaruh dari aktifitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa, hal tersebut menunjukkan bahwa aktifitas siswa memegang peranan penting dalam sebuah pembelajaran di kelas.

Menurut Moh. Uzer Usman (2016:131) Keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan segala keaktifan siswa dalam proses mengikuti proses belajar mengajar. Kegiatan guru yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa adalah:

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran;
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik);
- 3) Mengingat kompetensi belajar kepada peserta didik;
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topic, dan konsep yang akan dipelajari);
- 5) Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajari;
- 6) Memunculkan aktivitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran;
- 7) Memberikan umpan balik (feedback);
- 8) Melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur;
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran. Keaktifan dapat ditingkatkan dan diperbaiki dalam keterlibatan siswa pada saat belajar.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Moh. Uzer Usman dalam Nugroho Wibowo (2016:131) adalah:

Cara untuk memperbaiki keterlibatan siswa diantaranya yaitu abadikan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan belajar mengajar, tingkatkan partisipasi siswa secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar, serta berikan pengajaran yang jelas dan tepat sesuai dengan tujuan mengajar yang akan dicapai. Selain memperbaiki keterlibatan siswa juga dijelaskan cara meningkatkan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam belajar adalah mengenali dan membantu anak-anak yang kurang terlibat dan menyelidiki penyebabnya dan usaha apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa, sesuaikan pengajaran dengan kebutuhan-kebutuhan individual siswa. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan usaha dan keinginan siswa untuk berpikir secara aktif dalam kegiatan belajar.

### **3. Prestasi Belajar**

Menurut Ihsan dalam Rusmiati (2017:29) prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Menurut Nasution dalam Rusmiati (2017:30) mengenai prestasi yaitu:

Prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa serta berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni kognitif,afektif dan psikomotor, sebaliknya prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Menurut Ahmadi dalam Rusmiati(2017:24) Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik disekolah maupun diluar sekolah.

Menurut Fatkhurrohman dalam Rusmiati (2017: 30) Ciri-ciri belajar yang berhasil sehingga dikatakan berprestasi adalah sebagai berikut:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individu maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.
3. Terjadinya proses pemahaman materi yang secara sekuensial mengantarkan materi ke tahap berikutnya.

#### **4. Jurnal Khusus**

##### **a. Pengertian Jurnal Khusus**

Menurut Endang Mulyani (2011:188) Kegiatan utama perusahaan dagang adalah menjual dan membeli barang dagang dengan tidak mengubah bentuknya terlebih dahulu. Perusahaan dagang yang baik tentunya perusahaan dagang yang sering melakukan kegiatan tersebut. Akibatnya dalam perusahaan dagang terdapat transaksi yang sama terjadi berulang-ulang dan berkali-kali. Misalnya dalam satu hari dilakukan penjualan barang dagang sebanyak 5 kali atau dalam satu minggu dilakukan 10 kali pembelian barang dagang. Oleh karena seringnya terjadi transaksi yang sama dan berulang-ulang, tentu perlu cara pencatatan yang berbeda dengan perusahaan jasa, yaitu dengan menggunakan jurnal khusus.

Seperti telah diuraikan di atas bahwa kegiatan utama perusahaan dagang adalah menjual dan membeli barang dagang yang dapat dilakukan secara tunai atau kredit. Dengan demikian sedikitnya terdapat empat jenis transaksi dalam perusahaan dagang, yaitu transaksi pembelian tunai, transaksi pembelian kredit, transaksi penjualan tunai dan transaksi penjualan kredit. Untuk setiap transaksi ini diperlukan jurnal khusus karena transaksi-transaksi tersebut sering

terjadi dan terus-menerus dilakukan dalam satu tahun tertentu sehingga tidak efektif kalau harus digabung dengan transaksi lain di dalam jurnal umum. Dengan demikian jurnal khusus adalah jurnal yang mencatat transaksi yang sering terjadi dan terus berulang dalam perusahaan dagang.

#### **b. Manfaat Jurnal Khusus**

Salah satu yang melatarbelakangi disusunnya jurnal khusus adalah sering terjadinya transaksi yang sejenis dalam jangka waktu yang pendek, misalnya dalam satu hari terjadi beberapa kali transaksi penjualan. Dengan demikian transaksi tersebut harus ditangani oleh orang tertentu agar tidak terjadi kesalahan. Hal ini memungkinkan digunakannya jurnal khusus untuk menangani hal ini.

Berdasarkan uraian diatas dapat kita simpulkan beberapa manfaat jurnal khusus antara lain:

##### **a. Memungkinkan Terjadinya Pembagian Kerja**

Jurnal khusus mencatat transaksi sejenis, setiap jurnal khusus dapat ditangani oleh satu orang yang berbeda. Tingkat ketelitian pun menjadi lebih baik karena setiap orang mengerjakan pekerjaan yang sejenis.

##### **b. Memudahkan Posting ke Buku Besar**

Perpindah bukuan (posting) dari jurnal khusus tidak dilakukan pertanggal transaksi, tetapi dilakukan setiap akhir bulan dan tidak setiap data individu di-posting ke buku besar,

tatapi hanya jumlah data dari setiap akun yang memiliki kolom khusus. Dengan demikian posting dari jurnal khusus lebih mudah dan relatif lebih sedikit.

c. Terciptanya Pengendalian Internal

Setiap jurnal khusus menjadi tanggung jawab petugas tertentu sehingga lebih mudah untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembukuan tersebut.

**c. Jenis dan Fungsi Jurnal Khusus**

Dalam perusahaan dagang terdapat empat jurnal khusus, yaitu jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas, jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Setiap jurnal khusus tersebut memiliki fungsi yang berbeda, yaitu jurnal pembelian berfungsi untuk mencatat semua transaksi pembelian kredit, jurnal pengeluaran kas berfungsi untuk mencatat semua transaksi pengeluaran tunai, jurnal penjualan berfungsi untuk mencatat semua transaksi penjualan barang dagang secara kredit, dan jurnal penerimaan kas berfungsi untuk mencatat semua transaksi penerimaan tunai. Selain jurnal-jurnal tersebut masih diperlukan jurnal umum yang berfungsi untuk memcatat transaksi yang tidak bisa dicatat dalam jurnal khusus seperti retur pembelian dan retur penjualan.

Untuk lebih memahami bagaimana mencatat transaksi dalam setiap jurnal khusus, berikut ini disajikan pembahasan setiap jurnal khusus.



### a. Jurnal Pembelian (Purchased Journal)

Jurnal pembelian adalah jurnal khusus yang mencatat seluruh transaksi pembelian barang dagang dan barang lainnya yang dilakukan secara kredit. Contohnya perhatikan transaksi PD.Insani berikut ini.

Juli 2010 2. Dibeli dari CV.Jor peralatan kantor Rp 1.200.000,- dengan syarat 2/10,n/30.

8. Dibeli barang dagang dari PT.Acong Rp 1.000.000,- faktur Nomor 051, syarat 2/10,n/30.

10. Dibeli barang dagang dari Firma Heubeul Rp 500.000,- EOM

15. Dibeli dengan faktur Nomo 166 dari PT.Acong barang dagang Rp 5.000.000,- dan perlengkapan toko Rp 600.000,- dengan syarat 2/10,n/30.

Transaksi di atas dicatat ke dalam jurnal pembelian sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
Jurnal Pembelian  
(dalam ribuan rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit			Kredit	
			Pembelian	Serba-serbi		Utang Dagang	
				Akun	R e f		Jumlah
2010 Juli	2	CV.Jor 2/10,n/30		Per. Kantor		1.200	1.200
	8	PT.Acong 2/10,n/30	1.000				1.000
	10	Fa.Heubeul, EOM	500				500
	15	PT.Acong 2/10,n/30	5.000	Perleng. Toko		600	5.600

### b. Jurnal Pengeluaran Kas (Cash Payment Journal)

Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi pengeluaran uang secara tunai, biasanya meliputi pembelian tunai,

pembayaran utang dagang dan pembayaran beban. Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas selalu mendebit pengeluaran yang terjadi dan mengkredit akun kas. Contohnya perhatikan transaksi yang terjadi di PD.Insani berikut ini.

- Juli 2010
4. Membayar sebagian utang kepada CV.Jor Rp. 700.000,
  5. Membeli perlengkapan Toko kepada Koperasi Swandara Rp 100.000,- tunai.
  15. Membeli barang dagang secara tunai dari Toko Fantasi Rp2.400.000,-.
  19. Melunasi utang dagang kepada PT. Acong Rp1.000.000,-.
  20. Membayar rekening listrik bulan ini Rp75.000,-.
  25. Melunasi utang kepada PT.Acong Rp5.400.000,-.

Transaksi di atas dicatat ke dalam jurnal pengeluaran kas sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
Jurnal Pengeluaran Kas  
(dalam ribuan rupiah)

Tanggal		Keterangan	R e f	Debit			Kredit	
				Pembelian	Utang Dagang	Serba-serbi		Pot. Pembelian
					Akun	R e f	Jumlah	
20 10 Juli	4	CV.Jor						700
	5	Kop.Swandara		1.000	Perl. Toko		100	100
	15	Toko Fantasi		2.400				2.400
	19	PT.Acong						800

## B. Kerangka Konseptual

Prestasi belajar tergantung pula dengan cara belajar yang dipergunakan oleh siswa. Oleh karena itu, dengan mempergunakan cara belajar yang efisien akan meningkatkan prestasi belajar yang memuaskan. Metode mengajar guru

yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa, misalnya guru mengajar dengan metode ceramah dan tanya jawab yang membuat siswa menjadi pasif.

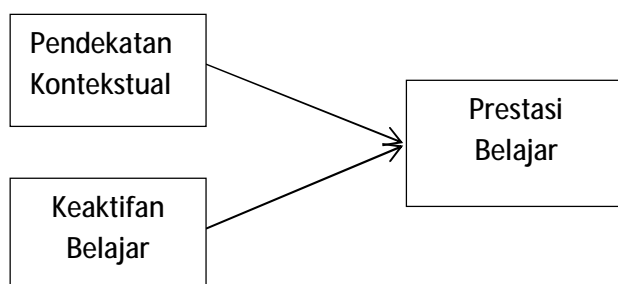
Pendekatan pembelajaran yang menumbuhkan suasana yang tidak pasif salah satunya *Pendekatan Kontekstual* yang merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupan mereka. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan bermakna secara fungsional, akan tetapi materi yang akan dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat berlatih dan berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan- permasalahan dalam proses belajar. Dalam upaya peningkatan keaktifan siswa, guru dapat berperan dengan merencanakan system pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yaitu membuat pembelajaran menjadi menarik atau memberikan motivasi kepada siswa dan keaktifan juga dapat ditingkatkan yaitu dengan cara mengenali keadaan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Pendekatan kontekstual dan keaktifan siswa merupakan tipe pembelajaran yang sangat mudah diterapkan agar siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa juga dapat berlatih dan berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil uraian diatas diduga ada pengaruh pendekatan kontekstual dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk lebih memahami pokok pemikiran diatas, maka paradigma penelitian digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Paradigma Penelitian**

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti, sampai terbukti bahwa melalui data yang terkumpul. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Pendekatan Kontekstual dan Keaktifan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2018-2019”

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi Waktu dan Tempat Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Medan yang beralamat di Jl. Sindoro No.1 Medan 20212 Telp. 061-4154531, 061-4156090 Fax. 061-41544531 [Email:smknegerisatumedan@gmail.com](mailto:smknegerisatumedan@gmail.com)

##### 2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada Tahun Pembelajaran 2018-2019, Pada bulan Juli sampai Agustus 2019 yaitu dengan jadwal penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1  
Waktu Penelitian**

Kegiatan	Bulan/Minggu																															
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Observasi		■																														
Pengajuan Judul			■																													
Penyusunan Proposal				■	■	■	■	■																								
Revisi Proposal									■	■	■	■																				
Seminar Proposal												■																				
Riset Penelitian													■	■																		
Pengolahan Data														■	■	■																
Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■												
Perbaikan Skripsi																					■	■										
Sidang Meja Hijau																													■			

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2011: 117) Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan yang terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas XI AK 1, XI Ak 2, XI AK 3, dan XI AK 4 yang berjumlah 134 orang.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi**

Kelas	JumlahSiswa
XI AK 1	34 orang
XI AK 2	34 orang
XI AK 3	33 orang
XI AK 4	33 orang

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.(Sugiyono, 2011: 118) Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak satu kelas dengan teknik *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu kelas, yaitukelas XI AK 3 SMK Negeri 1 Medan yang berjumlah 33 orang siswa, dengan rincian laki-laki berjumlah 4 orang sedangkan perempuan 29 orang siswa. Pengambilan sampel dilihat dari nilai ulangan semester dari keempat kelas yang memiliki siswa paling banyak belum mencapai KKM dibandingkan dengan kelas lain.

## C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variable adalah:

1. Variabel Bebas : Pendekatan Kontekstual dan Keaktifan Siswa
2. Variabel Terikat : Prestasi Belajar Akuntansi Siswa

### 2. Defenisi Operasional

Definisi operasional yang diteliti yaitu :

- 1) Pendekatan kontekstual dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa. Pendekatan Kontekstual merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupan mereka. Mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan bermakna secara fungsional, akan tetapi materi yang akan dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.

Langkah-Langkah Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

(CTL) ini adalah :

#### a. Pendahuluan

- 1) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.

- 2) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran CTL
- 3) Guru melakukan tanya jawab sekitar tugas yang harus dikerjakan oleh setiap siswa.

b. Inti

- 1) Guru menjelaskan secara langsung kepada siswa tentang materi jurnal umum dan dihubungkan dengan pengalaman.
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. dan memberikan pertanyaan yang akan di diskusikan bersama kelompoknya.
- 3) Tanya jawab antarkelompok agar dapat menggali informasi tentang kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran.
- 4) Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya.
- 5) Guru dapat menilai keaktifan siswa
- 6) Refleksi, yaitu membahas kembali tentang materi yang telah dibahas.
- 7) penilaian.

c. Penutup

- 1) Dengan bantuan guru siswa mengumpulkan hasil observasi dengan indikator hasil belajar yang harus dicapai.
- 2) Guru menugaskan siswa untuk membuat karangan tentang pengalaman belajar mereka.



- 3) Keaktifan Siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan pembelajaran.
- 4) Prestasi belajar pada penelitian ini berfokus pada ranah kognitif. proses pemberian nilai terhadap perubahan-perubahan yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dimana siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai pelajaran tetapi juga cakap dan keterampilan dalam melihat, menganalisis, dan memecahkan soal-soal.

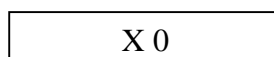
#### **D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *pre eksperimental*. Menurut Sugiyono (2018:109). *Pre Eksperimental* merupakan penelitian yang belum sungguh-sungguh, karena masih terdapat variable luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variable dependen.

##### **2. Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian ini adalah *One-Shot Case Study*. Seperti pada gambar berikut ini:



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Keterangan:

X : Perlakuan yang diberikan (variabel independen)

O2: Observasi (Variabel dependen)

### **E. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2011:148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:

#### **1. Observasi**

Sugiyono (2011: 204) dalam observasi, peneliti harus terlibat dalam kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakannya.

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penilaian Observasi Keaktifan Siswa**

Pilihan jawaban	Skor untuk item
Aktif	4
Cukup Aktif	3
Kurangaktif	2
Tidak aktif	1

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penilaian Observasi**

No.	Indikator Keaktifan Siswa
1	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
2	Kerjasamanya dalam kelompok
3	Kemampuan siswa mengemukakan pendapat
4	Kemampuan siswa mengemukakan berpendapat kepada teman dalam berkelompok
5	Memberikan kesempatan berpendapat terhadap teman dalam berkelompok
6	Mendengar dengan baik ketika teman berpendapat
7	Memberikan gagasan yang cemerlang

8	Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang
9	Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain
10	Memanfaatkan potensi anggota kelompok
11	Saling membantu dan menyelesaikan masalah

## 2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian adalah berbentuk uraian tes (*Subjective Test*), yaitu tes setelah melakukan perlakuan (*post test*) dilakukan untuk mengukur dan menilai kemampuan siswa tentang kasus Jurnal Umum setelah diterapkan Pendekatan Kontekstual dan Keaktifan siswa.

**Tabel 3.5**  
**Tabel Lay Out Uraian Tes Posttest**  
**Bentuk Essay Test**

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Jenjang Kognitif	Jumlah Soal	Sumber Pelajaran
		C4		
Memproses Jurnal Khusus bagi Perusahaan Dagang	1. Menjurnal transaksi kedalam kolom Jurnal Khusus Pembelian	5	5	Endang Mulyani. 2011. Akuntansi. Jakarta: Yudhistira
	2. Menjurnal transaksi kedalam kolom Jurnal Khusus Pengeluaran Kas	5	5	
Total			10	

Keterangan:  
C4: Analisis

**Tabel 3.6**  
**Bobot Soal Tes**

No.	Kategori	C4 (Sedang)
1	Benar	10
2	Salah	0
3	Tidak Menjawab	0

Berdasarkan bobot di atas, pengolahan skor perolehan hasil belajar siswa pada saat *post-test* menggunakan sistem pengolahan nilai berdasarkan penilaian acuan patokan (PAP).

### 3. Prestasi siswa

Prestasi siswa diambil dari pengolahan nilai rata-rata dari nilai harian siswa dan nilai kelompok yang diambil pada saat peneliti melakukan penelitian disekolah.

## F. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Direncanakan uji validitas dilakukan disalah satu SMK, yaitu SMK Negeri 1 Medan, yang memiliki karakter yang sama dengan siswa ditempat penelitian. Untuk menguji validitas tes, menggunakan rumus *Korelasi Produk Moment*. Anas Sudijono (2013:185) *Korelasi Produk Moment* yaitu teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Adapun rumus *Korelasi Produk Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	: Koefisien korelasi antara
$N$	: Sampel
$\sum XY$	: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y
$\sum X$	: Jumlah seluruh skor x
$\sum Y$	: Jumlah seluruh skor y

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 maka instrumen dinyatakan valid, dan jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas Tes

Uji ini dilakukan agar tes mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi sehingga dapat memberikan hasil yang tepat. Digunakan rumus *Cronbach Alpha* (Anas Sudijono, 2013: 208) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana :

$$\sum S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas tes

$n$  = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstanta

$\sum S_i^2$  = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$S_t^2$  = varian total

.Apabila harga  $r_{11} \geq r_{tabel}$ , maka butir didalam instrumen tersebut reliable,

sebaliknya jika  $r_{11} < r_{tabel}$  maka butir didalam instrument tersebut tidak reliabel.

## G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data menurut Anas Sudijono ( 2013 : 367 ) adalah “Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil

wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain”.Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda.Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

### 1. Menentukan Persamaan Regresi Berganda

Secara umum rumus regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sugiyono (2011:275)

Keterangan:

Y	=	Nilai estimasi Y
a	=	Koefisien regresi (konstanta)
b <sub>1</sub>	=	Koefisien regresi untuk X <sub>1</sub>
b <sub>2</sub>	=	Koefisien regresi untuk X <sub>2</sub>
X <sub>1</sub>	=	Pendekatan Kontekstual
X <sub>2</sub>	=	Keaktifan siswa

### 2. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

#### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau simultan pada dasarnya digunakan untuk membuktikan hipotesis secara keseluruhan atau simultan, yaitu untuk mengetahui

pengaruh Pendekatan kontekstual ( $X_1$ ) dan keaktifan siswa ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) secara bersamaan dengan taraf signifikan 5%. Jika signifikansi dari variabel pendekatan kontekstual  $> 0,005$  maka  $H_0$  ditolak dan berarti “ada pengaruh pendekatan kontekstual dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar”. Jika signifikansi dari variabel pendekatan kontekstual  $< 0,005$  maka  $H_0$  diterima dan berarti “tidak ada pengaruh pendekatan kontekstual dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar. Uji F dihitung dengan bantuan SPSS v.16.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (Uji T) digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien parsial masing-masing variabel bebas, yaitu kemaknaan koefisien variabel pendekatan kontekstual secara parsial. Uji t dilakukan berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  masing-masing koefisien regresi dengan nilai  $t_{tabel}$  sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan. Uji t dihitung dengan bantuan program SPSS v.16. Jika nilai signifikansi variabel pendekatan kontekstual  $> 0,005$  maka  $H_0$  ditolak berarti “ada pengaruh pendekatan kontekstual dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar. Apabila nilai signifikansi variabel pendekatan kontekstual  $< 0,005$  maka  $H_0$  diterima dan berarti “tidak ada pengaruh pendekatan kontekstual dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar.

c. Koefisien determinasi parsial ( $r^2$ )

Koefisien determinasi secara parsial dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing variabel, yaitu prestasi belajar

(Y) terhadap pengaruh pendekatan kontekstual ( $X_1$ ) secara parsial dan prestasi belajar (Y) terhadap keaktifan siswa ( $X_2$ ). Uji  $r^2$  dihitung dengan bantuan SPSS v.16.



**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Data Sekolah**

**1. Profil Sekolah**

Nama sekolah	: SMK Negeri 1 Medan
NPSN	: 10210976
NSS	: 341076001001
Status Akreditasi	: A
Alamat	: Jl. Sindoro No.1 Kel. Pusat Pasar Kecamatan Medan Kota, Kode Pos 20212
Telepon	: (061) 4154531, 4156090
Fax	: (061) 4154531
E-Mail	: <a href="mailto:smknegerisatumedan@gmail.com">smknegerisatumedan@gmail.com</a>
Bidang Keahlian	: 1) Akuntansi 2) Administrasi Perkantoran 3) Pemasaran 4) Usaha Perjalanan Wisata (UPW)

## **2. Sejarah dan Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Medan**

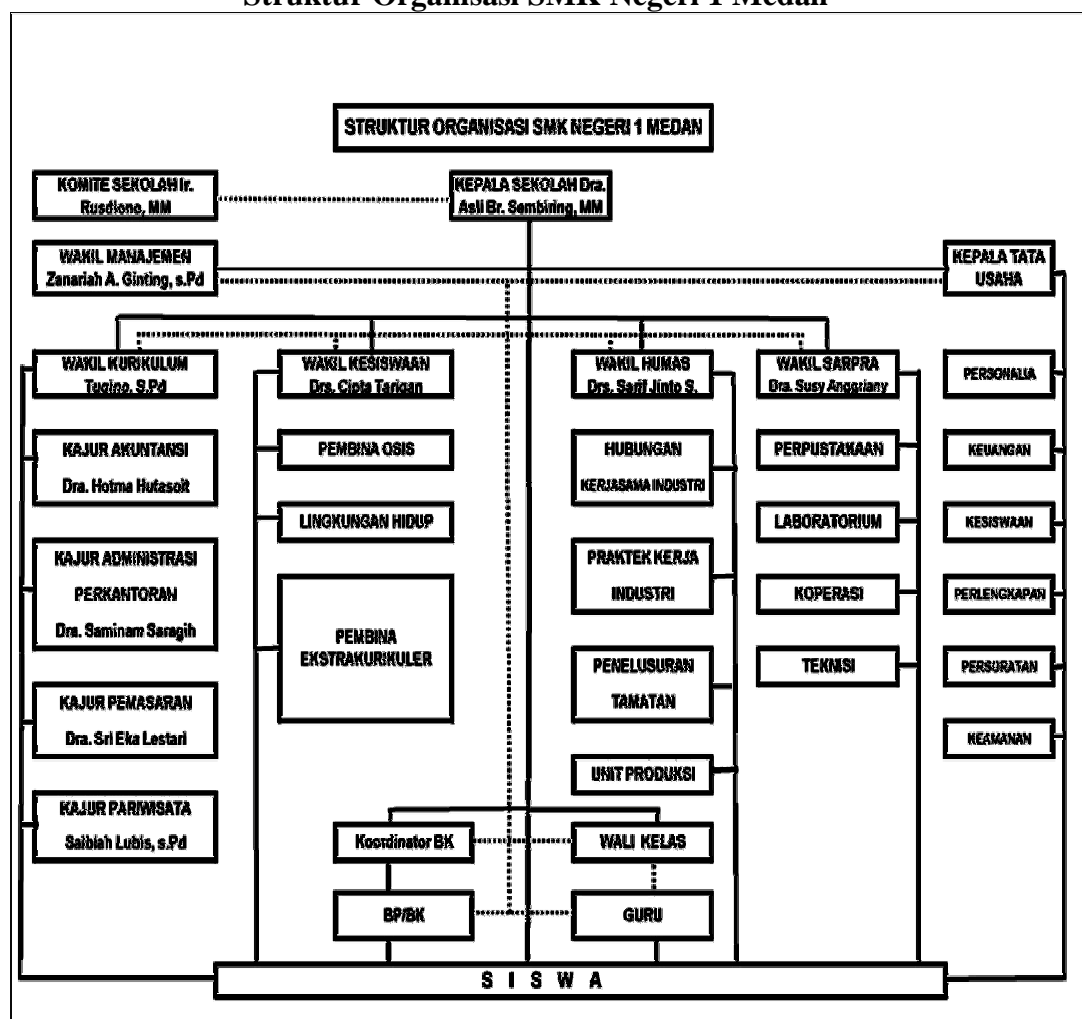
SMK Negeri 1 Medan adalah Sekolah Kelompok Bisnis Manajemen dan Pariwisata pertama dan tertua di Sumatera Utara dan salah satu SMK Bisnis Manajemen yang berada di Kota Medan yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sejak tahun 1950 sampai sekarang. Sejak berdiri sampai sekarang mengalami kemajuan yang boleh dibanggakan untuk tingkat Sumatera Utara pada khususnya, Nasional pada umumnya, baik dalam bidang sarana dan prasarana, jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran, maupun jumlah tamatan yang terserap didunia kerja. Apalagi dengan Kurikulum 2013 (K 13) dengan menerapkan pembelajaran Berbasis Kompetensi (Competensy Basic Training) yang berorientasi pada pembelajaran berbasis Produksi (Production Basic Training), maka sangat beralasan SMK Negeri 1 Medan dikembangkan menjadi SMK berstandar Nasional/Internasional.

SMK Negeri 1 Medan berada pada daerah yang sangat strategis yaitu di tengah kota Medan, ditinjau dari segi transportasi yang dilalui banyak kendaraan yang memudahkan sampai di SMK Negeri 1 Medan dan tempat belajar yang aman, dan tentram sehingga setiap tahunnya peminat yang mendaftar semakin banyak, selain itu kota Medan adalah merupakan salah satu kota industri yang merupakan pusat seluruh kegiatan di Sumatera Utara dan sedang di kembangkan menjadi kota metropolitan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Pendidikan dan Menengah Kejuruan mengenai penetapan pengembangan SMK yang berpotensi untuk berstandar Nasional dan Internasional Tahun 2004, SMK Negeri 1 Medan telah

ditetapkan menjadi salah satu sekolah berpotensi Standar Internasional untuk **Program Keahlian Akuntansi.**

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Medan**



### 3. Visi, Misi, Kebijakan, Sasaran, Mutu SMK Negeri 1 Medan

#### a. Visi SMK Negeri 1 Medan

Visi SMK Negeri 1 Medan adalah Lembaga Pendidikan Menengah kejuruan yang dapat menghasilkan tamatan yang memiliki IMTAQ dan IPTEK.

### **b. Misi SMK Negeri 1 Medan**

Melaksanakan peningkatan kualitas dan keunggulan tamatan yang memiliki kompetensi nasional/internasional melalui :

1. Meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM)
2. Meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar
3. Meningkatkan sarana dan prasarana
4. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan masyarakat, komite sekolah dan DU/DI
5. Meningkatkan tenaga kerja sesuai dengan bidangnya agar dapat menghadapi era globalisasi.

### **4. Kebijakan Mutu Smk Negeri 1 Medan**

Dilaksanakan Melalui 4 Pilar Utama dan 4 Sifat kerja :

- 1) Pelayanan Prima, yakni memberikan Pelayanan Terbaik untuk kepuasan pelanggan
- 2) Professional, yakni melaksanakan cara kerja yang Profesional
- 3) Taat Azaz, yakni bekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 4) Kebersamaan, yakni membangun kebersamaan sebagai Tim kerja yang kokoh, solid, dan saling mendukung serta terbuka.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Proses Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas XI AK-3 dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang tahun pelajaran 2019/2020. Populasi penelitian ini adalah berjumlah 135 orang. Data yang diambil ada 3 variabel, yaitu variabel X1 adalah

Pendekatan Kontekstual, variable X2 adalah keaktifan siswa dan variable Y adalah prestasi belajar siswa.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengkondisikan kelas untuk proses pembelajaran, melakukan rutinitas yang biasanya dilakukan yaitu berdoa dan mengabsen kehadiran siswa pada awal pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran dengan jelas, meliputi penjelasan kompetensi yang akan dicapai, mendeskripsikan materi yang akan dipelajari, dan melakukan apersepsi dengan tanya jawab.

Pada kegiatan inti, guru mengajukan permasalahan kepada siswa yang kontekstual berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan pengetahuannya dan keterampilan yang dimiliki. Setelah itu, guru memberikan contoh-contoh jurnal kepada siswa. Lalu guru menginstruksikan kepada siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya, untuk menganalisis dan dicatat di sebuah kertas. Selanjutnya guru menginstruksikan kepada siswa yang bisa menjawab soal tersebut, untuk menjelaskan di depan kelas. Guru memfasilitasi siswa menemukan pemecahan dari permasalahannya. Selanjutnya guru memberikan konfirmasi berupa penjelasan kembali atas hasil jawaban siswa.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan refleksi yang berupa penjelasan ulang tentang materi yang telah dijelaskan pada pertemuan itu. Selanjutnya pada pertemuan selanjutnya guru memberikan tes akhir (*posttest*) kepada siswa yang diisi secara individu oleh siswa untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan dan

pemahaman yang telah dimiliki siswa. Posttest yang diberikan terdiri dari tes uraian yang berjumlah 10 butir soal.

Dari hasil penelitian kegiatan belajar diatas dapat diketahui hasil pemberian posttest pada kelas XI AK-3 dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang siswa, siswa yang berhasil mencapai KKM sebanyak 29 orang siswa, dan siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 4 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi hasil Test**

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Frekuensi
1	$\geq 75$	26	79%
2	$< 75$	7	21%
Jumlah		33	100%

Dari hasil penelitian diatas, diperoleh skor rata-rata hasil belajar akuntansi kelas XI AK-3 yaitu 84,54 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 10.

**Tabel 4.2**  
**Nilai Siswa Hasil Test**

Nomor	Nama Siswa	Jlh Skor	Keterangan
1	ADELIA NINGRUM	90	TUNTAS
2	AMELIA AZALINI	90	TUNTAS
3	ANJANI PRASASTI	60	TIDAK TUNTAS
4	BELA SEPHIA L.	90	TUNTAS
5	BOYKE ANDREAN	100	TUNTAS
6	CAHYA ADINDA	60	TIDAK TUNTAS
7	DEWI YUSRIKA	100	TUNTAS
8	JELITA MAHARANI	100	TUNTAS
9	MAESHA RANI	100	TUNTAS
10	MILHA SALSABILA	90	TUNTAS
11	MIRANDA ASHARI	100	TUNTAS

12	NABILA MASRI	80	TUNTAS
13	NANDA OKTAVIANI	10	TIDAK TUNTAS
14	NATANAEL S.	80	TUNTAS
15	NURMAITASYA	50	TIDAK TUNTAS
16	PRATIWI ANGGRAINI	90	TUNTAS
17	PUTRI INDAH	100	TUNTAS
18	PUTRI NADILA	80	TUNTAS
19	RINI KEZIA	30	TIDAK TUNTAS
20	ROSSA AZANI	90	TUNTAS
21	RUTH JUWITA	100	TUNTAS
22	SALMARIANA	100	TUNTAS
23	SARI ULINA	100	TUNTAS
24	SITI AISYAH	80	TUNTAS
25	SONIA LOVITA	100	TUNTAS
26	TITIN BETHANIA	100	TUNTAS
27	VENNY ZEAN	70	TIDAK TUNTAS
28	WAHYU HIDAYAT	100	TUNTAS
29	WIDYA AYU	100	TUNTAS
30	YANA RAHMA	70	TIDAK TUNTAS
31	YOSEPHA ESTER	100	TUNTAS
32	YUTIA ANGGRAINI	100	TUNTAS
33	M. EKO SAPUTRA	80	TUNTAS
JUMLAH		2790	
RATA-RATA		84,55	

Keterangan:

Yang mencapai ketuntasan  $\geq 75 = 26$  siswa = 79%

Yang tidak mencapai ketuntasan  $< 75 = 7$  siswa = 21%

## 2. Keaktifan Siswa

Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan observasi dikelas XI Ak-3 untuk mengetahui bagaimana keaktifan belajar siswa saat dilakukan pembelajaran pada materi pokok jurnal khusus. Penilaian observasi dilakukan pada saat pemberian *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi frekuensi Keaktifan Siswa**

Item	Skor untuk Item				N
	4	3	2	1	
1. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	2	21	10		33
2. Kerjasamanya dalam kelompok	7	17	9		33
3. Kemampuan siswa mengemukakan pendapat		20	13		33
4. Kemampuan siswa mengemukakan berpendapat kepada teman dalam berkelompok		20	13		33
5. Memberikan kesempatan berpendapat terhadap teman dalam berkelompok	2	24	7		33
6. Mendengar dengan baik ketika teman berpendapat	5	25	3		33
7. Memberikan gagasan yang cemerlang	2	19	12		33
8. Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang	1	22	10		33
9. Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain	2	26	5		33
10. Memanfaatkan potensi anggota kelompok	4	24	5		33
11. Saling membantu dan menyelesaikan masalah	5	18	5		28

Dari data hasil keaktifan siswa maka dapat dilihat di Item ke-1 yaitu Perhatian siswa terhadap penjelasan guru berjumlah 2 orang yang aktif, 21 orang siswa yang cukup aktif dan 10 orang yang tidak aktif. Pada item ke-2 yaitu kerjasamanya dalam kelompok memiliki jumlah siswa yang aktif yaitu berjumlah 7 orang, 17 orang siswa yang cukup aktif dan 9 orang yang tidak aktif. Pada item ke-3 yaitu kemampuan siswa mengemukakan pendapat, berjumlah 20 orang siswa yang cukup aktif dan 13 orang yang tidak aktif. Pada item ke-4 yaitu kemampuan



siswa mengemukakan berpendapat kepada teman dalam berkelompok, berjumlah 20 orang siswa yang cukup aktif dan 13 orang yang tidak aktif. Pada item ke-5 yaitu memberi kesempatan berpendapat terhadap teman dalam berkelompok, berjumlah 2 orang yang aktif, 24 orang siswa yang cukup aktif dan 7 orang yang tidak aktif. Pada item ke-6 yaitu mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, berjumlah 5 orang yang aktif, 25 orang siswa yang cukup aktif dan 3 orang yang tidak aktif. Pada item ke-7 yaitu memberikan gagasan yang cemerlang, berjumlah 2 orang yang aktif, 19 orang siswa yang cukup aktif dan 12 orang yang tidak aktif. Pada item ke-8 yaitu membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, berjumlah 1 orang yang aktif, 22 orang siswa yang cukup aktif dan 10 orang yang tidak aktif. Pada item ke-9 yaitu keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain, berjumlah 2 orang yang aktif, 26 orang siswa yang cukup aktif dan 5 orang yang tidak aktif. Pada item ke-10 yaitu memanfaatkan potensi anggota kelompok, berjumlah 4 orang yang aktif, 24 orang siswa yang cukup aktif dan 5 orang yang tidak aktif. Pada item ke-11 yaitu saling membantu dalam menyelesaikan masalah, berjumlah 5 orang yang aktif, 18 orang siswa yang cukup aktif dan 5 orang yang tidak aktif.

### **C. Hasil Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian**

Seluruh tes diuji validitas dan reabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cornbathalpha*, dan hasil seluruh tes yang valid tersebut dinyatakan reliable dengan hasil uji reabilitas sebesar 0,754, apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (  $0,754 \geq 0,344$  ). Nilai tersebut sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan

bahwa test yang digunakan dalam test untuk 10 butir soal reliabel dan mampu menjadi alat pengumpul data.(Lampiran ke 3, halaman73 )

## D. Perhitungan Teknik Analisis Data

### 1. Persamaan Regresi Berganda

Dari hasil penelitian, untuk mempermudah perhitungan regresi dari data maka dalam penelitian ini diselesaikan dengan bantuan SPSS v. 16. Hasil pengujian pendekatan kontekstual dan keaktifan belajar yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	44.314	2.830		15.657	.000					
Pendekatan Kontekstual	.359	.017	.947	21.588	.000	.971	.969	.899	.901	1.109
Keaktifan Belajar	.166	.094	.077	7.613	.001	.375	.306	.073	.901	1.109

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Pada penelitian ini digunakan model persamaan linear berganda, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$44,314 = 44,314 + 0,359 x_1 + 0,166 x_2$$

Dari data diatas dapat disebutkan bahwa konstanta (a) sama dengan Y yaitu sebesar 44,314, koefisien regresi  $x_1$  sebesar 0,359 dan koefisien

regresi  $x_2$  sebesar 0,166. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa koefisien  $x_1$  lebih besar danri koefisien  $x_2$ . Dimana  $b_1$  menandakan pendekatan kontekstual dan  $b_2$  menandakan keaktifan siswa, dapat disimpulkan bahwa persentase pendekatan kontekstual lebih berpengaruh pada prestasi siswa.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji F

**Tabel 4.5**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2073.777	2	1036.888	273.493	.000 <sup>a</sup>
	Residual	113.738	30	3.791		
	Total	2187.515	32			

a. Predictors: (Constant): Pendekatan Kontekstual, Keaktifan Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan tabel Anova, uji F pada tabel diatas membuktikan hipotesis secara keseluruhan, yaitu untuk mengetahui pengaruh pendekatan kontekstual ( $x_1$ ) dan keaktifan siswa ( $x_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y) secara bersamaan dengan taraf signifikan 5%. Nilai signifikan dari uji F yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $0.00 > 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan berarti “ada pengaruh pendekatan kontekstual dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar”.

### b. Uji Parsial ( Uji T)

**Tabel 4.6**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	44.314	2.830		15.657	.000					
Pendekatan Kontekstual	.359	.017	.947	21.588	.000	.971	.969	.899	.901	1.109
Keaktifan Belajar	.166	.094	.077	7.613	.001	.375	.306	.073	.901	1.109

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Pada tabel diatas telah menunjukkan bahwa nilai Sig. uji t dilakukan berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  masing-masing koefisien regresi dengan nilai  $t_{tabel}$ , untuk Pendekatan kontekstual dan keaktifan belajar siswa adalah sebesar  $0,00 < 0,05$ . Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $15,657 < 2,042$ ), maka hipotesis diterima, artinya variable pendekatan kontekstual dan keaktifan siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

### c. Koefisien Determinasi Parsial ( $R^2$ )

**Tabel 4.6**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.974 <sup>a</sup>	.948	.945	1.94712

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Belajar, Pendekatan Kontekstual

Uji  $R^2$  bertujuan untuk mengetahui kemampuan variable pengaruh pendekatan kontekstual ( $X_1$ ) secara keseluruhan dalam menjelaskan variable keaktifan siswa ( $X_2$ ) dan prestasi belajar (Y).

Berdasarkan tabel diatas bahwa  $R^2$  adalah 0,95 atau sama dengan 94,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variable pendekatan kontekstual dan keaktifan belajar secara bersamaan berpengaruh terhadap variable prestasi belajar siswa sebesar 94,5%.

### **3. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendekatan kontekstual dan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Medan.

#### **a. Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Berdasarkan dari hasil analisis data, bahwa dari uji t, nilai  $t_{hitung}$  adalah 21,588 dan  $t_{tabel}$  adalah 1,692 dengan kriteria pengujian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $21,588 > 1,692$ ) maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh pendekatan kontekstual terhadap prestasi belajar siswa.

#### **b. Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Berdasarkan dari hasil analisis data, bahwa dari uji t, nilai  $t_{hitung}$  adalah 7,163 dan  $t_{tabel}$  adalah 1,692 dengan kriteria pengujian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,163 > 1,692$ ) maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh keaktifan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

#### **c. Pengaruh Pendekatan Kontekstual dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Berdasarkan dari hasil analisis data, bahwa dari uji t, nilai  $t_{hitung}$  adalah 15,67 dan  $t_{tabel}$  adalah 1,692 dengan kriteria pengujian

$t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15,67 > 1,692$ ) maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh pendekatan kontekstual dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

#### **4. Keterbatasan Peneliti**

Pada saat melakukan penelitian, adapun yang menjadi sumber utama keterbatasan yang dihadapi oleh penulis dalam penelitian adalah :

1. Dalam penelitian siswa cenderung masih ragu-ragu dalam menjawab soal-soal yang diberikan.
2. Dapat dilihat dari hasil tes, bahwa tidak semua siswa menyelesaikan testnya dengan sungguh-sungguh. Dilihat dari segi jawaban, kemungkinan besar bahwa siswa masih banyak yang mengerjakan test bekerjasama dengan temannya.
3. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah, seperti fasilitas perlengkapan infokus, dan tidak tersedianya buku pelajaran untuk masing-masing siswa, sehingga siswa hanya bisa terfokus kepada guru.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan dari hasil analisis data, bahwa dari uji t, nilai  $t_{hitung}$  adalah 21,58 dan  $t_{tabel}$  adalah 1,692 dengan kriteria pengujian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $21,58 > 1,692$ ) maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh pendekatan kontekstual terhadap prestasi belajar siswa.
2. Berdasarkan dari hasil analisis data, bahwa dari uji t, nilai  $t_{hitung}$  adalah 7,163 dan  $t_{tabel}$  adalah 1,692 dengan kriteria pengujian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,163 > 1,692$ ) maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh keaktifan belajar terhadap prestasi belajar siswa.
3. Berdasarkan dari hasil analisis data, bahwa dari uji t, nilai  $t_{hitung}$  adalah 15,67 dan  $t_{tabel}$  adalah 1,692 dengan kriteria pengujian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15,67 > 1,692$ ) maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh pendekatan kontekstual dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memiliki beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru dapat menjadikan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran yang merupakan menghubungkan transaksi seperti yang pernah dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2. Siswa perlu dibimbing dengan cara memberikan latihan yang cukup agar dapat menambah pemahaman dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola Jurnal Khusus pembelian dan pengeluaran kas.
3. Siswa sebaiknya dibimbing dengan cara diberikan latihan yang cukup untuk meningkatkan kemampuan dalam mengerjakan jurnal khusus pembelian dan pengeluaran kas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anas, Sudijono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Endang Mulyani. 2011. *Akuntansi 2*. Jakarta: Yudhistira
- Komalasari. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Nugroho Wibowo, 2016. Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari, *Jurnal electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Volume: 1
- Sugiyono. 2017. *Statistik Untuk Penelitian*. Cetakan Ke-28. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cetakan Ke-12. Bandung: Alfabeta.
- Wina, Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

**SILABUS MATA PELAJARAN: AKUNTANSI PERUSAHAAN DANGANG**

n Pendidikan : SMK NEGERI 1 MEDAN  
/Semester : XI / I  
etensi Inti :

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa pengetahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

petensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
<p>karunia Tuhan Yang Maha Esa yang salah satunya pengembangan berbagai dalam akutansi.</p> <p>besaran Tuhan Yang Maha Esa menciptakan pengetahuan yang nyata keterampilan melalui berbagai keterampilan.</p> <p>si bahwa Tuhan Yang Maha Esa menugaskan manusia untuk melakukan kegiatan ekonomi agar tertib, ketertiban, kepercayaan yang di peroleh.</p> <p>berilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan) dalam pembelajaran sehingga menjadi profesional dalam pembelajaran.</p> <p>berja individu dan kelompok sehari-hari sebagai wujud nyata sikap proaktif dalam melakukan kegiatan.</p> <p>rencana pencatatan transaksi kas untuk pembelian bahan,</p>	<p><b>Jurnal Khusus</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Pengertian dan tujuan jurnal khusus</b></li> <li><b>2. Manfaat jurnal khusus</b></li> <li><b>3. Jenis dan fungsi jurnal khusus</b></li> <li><b>4. Dokumen transaksi</b></li> <li><b>5. Jurnal Khusus Pembelian</b></li> <li><b>6. Jurnal Khusus Pengeluaran Kas</b></li> </ol>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi tentang transaksi-transaksi yang berkaitan kedalam jurnal khusus dengan bantuan Hardcopy yang telah dibagikan.</li> <li>2. Gurumenjelaskan pengertian Jurnal khusus pembelian dan pengeluaran kas, beserta kolom jurnal khusus dan contoh transaksinya</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <p>Siswa bertanya hubungan antara kegiatan transaksikehidupan sehari-hari dan langkah-langkah dalam pencatatan transaksi kedalam jurnal khusus pembelian.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa untuk mencermati tabel kolom jurnal khusus pembelian</li> </ol>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu/ kelompok</li> <li>• Pemecahan masalah</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <p>Menilai lembar pengamatan keaktifan individu/ kelompok</p> <p><b>Portofolio</b></p> <p>Laporan tertulis individu</p> <p><b>Tes</b></p> <p>Test tertulis bentuk uraian jurnal</p>	<p><b>6JP</b></p>

<p>biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, biaya umum dan pemasaran, biaya dagang, dan utang lainnya jurnal khusus.</p> <p> pencatatan transaksi pembelian kredit kedalam buku jurnal</p>		<p>2. Guru membagikan kepada setiap siswa lembar kerja yang berisikan format tabel jurnal khusus pembelian dan jurnal pengeluaran kas.</p> <p><b>Asosiasi</b> Siswa bersama bimbingan guru mencatat transaksi-transaksi yang telah dianalisis sesuai dengan akun-akun yang berkaitan dengan transaksi, serta menjurnal transaksi tersebut kedalam jurnal khusus pembelian dan pengeluaran kas</p> <p><b>Komunikasi</b> Guru meminta siswa untuk menjelaskan hasil pencatatan transaksinya tersebut kedalam jurnal khusus pembelian dan jurnal pengeluaran kas.</p>	
<p>pencatatan transaksi kas untuk pembelian barang biaya tenaga kerja biaya overhead pabrik, biaya umum dan pemasaran, biaya dagang, dan utang lainnya jurnal khusus.</p> <p> pencatatan transaksi pembelian kedalam buku jurnal khusus.</p>			

Angka Kurikulum

3121989031009

Guru Bidang Studi

Dra. Hariyanti

NIP. 196709241992032005

Medan, 25 Juli  
Peneliti

Nesya Aulia

NPM.1502070

**Lampiran 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 MEDAN  
 Kelas / Semester : XI / Ganjil  
 Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Dagang  
 Materi Pokok : Jurnal Khusus  
 Kompt. Keahlian : Akuntansi Keuangan  
 Alokasi Waktu : 4x 45 Menit (2 x pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

<b>KI SPIRITUAL (KI 1) DAN KI SOSIAL (KI 2)</b>	
<p>Kompetensi Sikap Spiritual berkaitan dengan kemampuan menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Sedangkan pada Kompetensi Sikap Sosial menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli, bertanggung jawab, responsive, pro-aktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara bersikembungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	
<b>KI PENGETAHUAN (KI 3)</b>	<b>KI KETERAMPILAN (KI 4)</b>
<p>KI 3 :            Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkungan kerja Akuntansi keuangan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat, nasional, regional dan internasional.</p>	<p>KI 4 :            Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang akuntansi dan keuangan. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait</p>

	dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
--	---

## B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI pengetahuan
  - 3.22 Menerapkan pencatatan transaksi pengeluaran kas untuk pembelian bahan, membayar biaya tenaga kerja langsung, membayar biaya overhead pabrik, biaya administrasi umum dan pemasaran, melunasi utang dagang, dan utang lainnya ke dalam buku jurnal khusus.
  - c. Menerapkan pencatatan transaksi pembelian bahan secara kredit ke dalam buku jurnal khusus
2. KD pada KI keterampilan
  - 4.24 Melakukan pencatatan transaksi pengeluaran kas untuk pembelian bahan, membayar biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, biaya administrasi umum dan pemasaran, melunasi utang dagang, dan utang lainnya ke dalam buku jurnal khusus.
  - 4.25 Melakukan pencatatan transaksi pembelian secara kredit ke dalam buku jurnal khusus.

## C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI pengetahuan
  - i. Mendeskripsikan pengertian jurnal pengeluaran kas
  - ii. Mengetahui bentuk kolom jurnal pengeluaran kas
- 3.23.1 Mendeskripsikan pengertian jurnal pembelian
2. Indikator KD pada KI keterampilan
  - 4.22.1 Menjurnal transaksi ke dalam kolom jurnal pengeluaran kas
  - 4.23.1 Menjurnal transaksi ke dalam kolom jurnal pembelian

## D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian jurnal pembelian dan jurnal pengeluaran kas setelah membaca dari materi jurnal khusus pembelian dan pengeluaran kas dengan bahasanya sendiri
2. Siswa dapat mengklasifikasikan akun-akun yang bersangkutan dalam transaksi setelah mengamati transaksi berdasarkan materi yang telah dibagi.
3. Siswa dapat mengimplementasikan transaksi ke dalam jurnal khusus pembelian dan jurnal pengeluaran kas setelah menyimak penjelasan dari guru berdasarkan materi yang dibagikan dengan benar

4. Siswa dapat membuat transaksi-transaksi kedalam jurnal khusus pembelian dan jurnal pengeluaran kas setelah mendengarkan penjelasan dari guru berdasarkan format kolom jurnal dengan benar

## **E. Materi Pembelajaran**

### **1. Jurnal khusus**

Bahwa kegiatan utama perusahaan dagang adalah menjual dan membeli barang dagang yang dapat dilakukan secara tunai atau kredit. Dengan demikian sedikitnya terdapat empat jenis transaksi dalam perusahaan dagang, yaitu transaksi pembelian tunai, transaksi pembelian kredit, transaksi penjualan tunai dan transaksi penjualan kredit. Untuk setiap transaksi ini diperlukan jurnal khusus karena transaksi-transaksi tersebut sering terjadi dan terus-menerus dilakukan dalam satu tahun tertentu sehingga tidak efektif kalau harus digabung dengan transaksi lain di dalam jurnal umum. Dengan demikian jurnal khusus adalah jurnal yang mencatat transaksi yang sering terjadi dan terus berulang dalam perusahaan dagang.

### **2. Manfaat Jurnal Khusus**

Berdasarkan uraian diatas dapat kita simpulkan beberapa manfaat jurnal khusus antara lain:

#### **d. Memungkinkan Terjadinya Pembagian Kerja**

Jurnal khusus mencatat transaksi sejenis, setiap jurnal khusus dapat ditangani oleh satu orang yang berbeda. Dengan demikian terjadi spesialisasi pekerjaan sehingga terjadi efisiensi dalam administrasi dan pekerjaan dapat dikerjakan lebih cepat. Tingkat ketelitian pun menjadi lebih baik karena setiap orang mengerjakan pekerjaan yang sejenis.

#### **e. Memudahkan Posting ke Buku Besar**

Perpindah bukuan (posting) dari jurnal khusus tidak dilakukan pertanggal transaksi, tetapi dilakukan setiap akhir bulan dan tidak setiap data individu di-posting ke buku besar, tetapi hanya jumlah data dari setiap akun yang memiliki kolom khusus. Dengan demikian posting dari jurnal khusus lebih mudah dan relatif lebih sedikit.

#### **f. Terciptanya Pengendalian Internal**

Setiap jurnal khusus menjadi tanggung jawab petugas tertentu sehingga lebih mudah untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembukuan tersebut.

### **3. Jenis dan Fungsi Jurnal Khusus**

Dalam perusahaan dagang terdapat empat jurnal khusus, yaitu jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas, jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Setiap jurnal khusus tersebut memiliki fungsi yang berbeda, yaitu jurnal pembelian berfungsi untuk mencatat semua transaksi pembelian kredit, jurnal pengeluaran kas berfungsi untuk

mencatat semua transaksi pengeluaran tunai, jurnal penjualan berfungsi untuk mencatat semua transaksi penjualan barang dagang secara kredit, dan jurnal penerimaan kas berfungsi untuk mencatat semua transaksi penerimaan tunai. Selain jurnal-jurnal tersebut masih diperlukan jurnal umum yang berfungsi untuk memcatat transaksi yang tidak bisa dicatat dalam jurnal khusus seperti retur pembelian dan retur penjualan.

Untuk lebih memahami bagaimana mencatat transaksi dalam setiap jurnal khusus, berikut ini disajikan pembahasan setiap jurnal khusus.

### c. Jurnal Pembelian (Purchased Journal)

Jurnal pembelian adalah jurnal khusus yang mencatat seluruh transaksi pembelian barang dagang dan barang lainnya yang dilakukan secara kredit. Contohnya perhatikan transaksi PD.Insani berikut ini.

Juli 2010 2. Dibeli dari CV.Jor peralatan kantor Rp 1.200.000,- dengan syarat 2/10,n/30.

9. Dibeli barang dagang dari PT.Acong Rp 1.000.000,- faktur Nomor 051, syarat 2/10,n/30.

11. Dibeli barang dagang dari Firma Heubeul Rp 500.000,- EOM

15. Dibeli dengan faktur Nomo 166 dari PT.Acong barang dagang Rp 5.000.000,- dan perlengkapan toko Rp 600.000,- dengan syarat 2/10,n/30.

Transaksi di atas dicatat ke dalam jurnal pembelian sebagai berikut.

#### Jurnal Pembelian

(dalam ribuan rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit				Kredit
				Pembelian	Serba-serbi			Utang Dagang
					Akun	Ref	Jumlah	
2010 Juli	2	CV.Jor 2/10,n/30			Per.Kantor		1.200	1.200
	8	PT.Acong2/10,n/30		1.000				1.000
	10	Fa.Heubeul, EOM		500				500
	15	PT.Acong2/10,n/30		5.000	Perleng.Toko		600	5.600



**d. Jurnal Pengeluaran Kas (Cash Payment Journal)**

Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi pengeluaran uang secara tunai, biasanya meliputi pembelian tunai, pembayaran utang dagang dan pembayaran beban. Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas selalu mendebit pengeluaran yang terjadi dan mengkredit akun kas. Contohnya perhatikan transaksi yang terjadi di PD.Insani berikut ini.

Juli 2010 4. Membayar sebagian utang kepada CV.Jor Rp700.000,-

5. Membeli perlengkapan Toko kepada Koperasi Swandara Rp 100.000,- tunai.

15. Membeli barang dagang secara tunai dari Toko Fantasi Rp2.400.000,-.

19. Melunasi utang dagang kepada PT. Acong Rp1.000.000,-.

20. Membayar rekening listrik bulan ini Rp75.000,-.

25. Melunasi utang kepada PT.Acong Rp5.400.000,-.

Transaksi di atas dicatat ke dalam jurnal pengeluaran kas sebagai berikut.

## Jurnal Pengeluaran Kas

(dalam ribuan rupiah)

Tanggal	Keterangan	R e f	Debit					Kredit	
			Pemb elian	Utang Dagan g	Serba-serbi			Pot. Pembeli an	Kas
					Akun	Re f	Jum lah		
2010 Juli	4	CV.Jor		700					700
	5	Kop. Swandara	1.000		Perl. Toko		100		100
	15	Toko Fantasi	2.400						2.400
	19	PT.Acong		1.000					800
	20				B.Listrik		75		75
	25	PT.Acong		5.600				108	5.292

**F. Model, Metode dan pendekatan pembelajaran**Model pembelajaran : *Contextual Teaching Learning (CTL)*

Metode pembelajaran : Ceramah dan penugasan

Pendekatan : Kontekstual

**G. Alat dan Sumber Belajar**

- Alat/media pembelajaran : Hardcopy Materi Jurnal Khusus,  
White board, lembar kerja
- Sumber Belajar :  
Nama Buku : Akuntansi 2  
Pengarang : Endang Mulyani  
Penerbit : Yudhistira  
Tahun Terbit : 2011

**H. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Pertemuan 1 (2 x 45)

Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
Awal	1. Guru mengkondisikan kelas untuk proses pembelajaran 2. Berdoa pada awal pembelajaran 3. Guru Mengabsen kehadiran siswa 4. Guru Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran dengan jelas, meliputi penjelasan kopetensi yang akan dicapai, mendeskripsikan materi yang akan dipelajari dan melakukan apersepsi dengan tanya jawab	10 menit
Inti	<b>Eksplorasi</b>	70

	<p>Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan</p> <p>Guru mengajukan permasalahan kepada siswa yang kontekstual berkaitan dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.</p>	menit
	<p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan contoh-contoh jurnal kepada siswa</li> <li>2. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya, dengan menganalisis dan dicatat disebuah kertas.</li> <li>3. Guru menginstruksikan kepada siswa yang bisa menjawab soal tersebut, untuk menjelaskan didepan kelas</li> <li>4. Guru memfasilitasi siswa menemukan pemecahan dari permasalahan</li> </ol>	
	<p><b>Konfirmasi</b></p> <p>Guru memberikan penjelasan kembali atas hasil jawaban siswa</p>	10 menit
Penutup	<p>Guru memberikan refleksi terhadap siswa</p> <p>Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</p>	

## Pertemuan ke 2

Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam</li> <li>2. Berdoa pada awal pembelajaran</li> <li>3. Guru Mengabsen kehadiran siswa</li> <li>4. Guru Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran dengan jelas, meliputi penjelasa kopetensi yang akan dicapai, mendeskripsikan materi yang akan dipelajari dan melakukan apersepsi dengan tanya jawab</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan</p> <p>Guru mengajukan permasalahan kepada siswa yang kontekstual berkaitan dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.</p>	70 menit
	<p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan contoh-contoh jurnal kepada siswa</li> </ol>	

	<p>2. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya, dengan menganalisis dan dicatat di sebuah kertas.</p> <p>3. Guru menginstruksikan kepada siswa yang bisa menjawab soal tersebut, untuk menjelaskan didepan kelas</p> <p>4. Guru memfasilitasi siswa menemukan pemecahan dari permasalahan</p>	
	<p><b>Konfirmasi</b> Guru memberikan penjelasan kembali atas hasil jawaban siswa</p>	10 menit
Penutup	<p>Guru memberikan refleksi terhadap siswa</p> <p>Guru memberikan <i>posttest</i> kepada siswa</p> <p>Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</p>	

## I. Penilaian

### *Cara penilaian:*

- a. Observasi kelas
- b. Tes tertulis

### Penilaian Sikap

No.	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1	Kerja keras	pengamatan	proses	Lembar pengamatan	
2	Mandiri	pengamatan	proses	Lembar pengamatan	
3	Rasa ingin tahu	pengamatan	proses	Lembar pengamatan	

Keterangan:

1. BT (Belum Tampak), jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. MT (Mulai Tampak), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum konsisten
3. MB (Mulai Berkembang), jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dan menyelesaikan tugas yang cukup serung dan mulai konsisten
4. MK (Membudaya ), jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten.

## Penilaian Hasil

### Pertemuan 2

Indicator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<p>4.22.2 Menjurnal transaksi kedalam kolom jurnal pengeluaran kas</p> <p>4.23.1 Menjurnal transaksi kedalam kolom jurnal pembelian</p>	Tes tertulis	Uraian	<p>Tn. Cokro mendirikan usaha dengan nama “UD. Langgeng Jaya” transaksi yang terjadi selama bulan April 2010 adalah sebagai berikut:</p> <p>April 3 : Dibayar sewa gedung untuk 1 tahun Rp 3.000.000,-</p> <p>April 6 : Dibeli barang dagangan dari PT.Helios Rp 1.300.000,- tunai.</p> <p>April 7 : Dibeli barang dagangan dari PT. Indofood sebesar Rp.2.000.000,- dengan syarat 2/5, n/14.</p> <p>April 11 : Dibeli barang dagangan dari PT.Mayora sebesar Rp 2.500.000,- dengan syarat 3/10,n/30.</p> <p>April 12 :Dibayar hutang kepada P. Indofood atas pembelian 7 april sebesar Rp 2.000.000,- dengan syarat 2/5,n/14</p> <p>April 12 : Dibeli barang dagangan dari PT.Helios Rp 2.500.000,- dengan syarat 2/10,n/30.</p> <p>April 18 : Dibeli barang dagangan dari PT.Indofood Rp 2.000.000,- dengan syarat 2/5,n/14</p> <p>April 19 : Dibeli barang dagangan dari PT.Unilever Rp 1.750.000,- dengan syarat 2/5,n/14.</p> <p>April 23 : Dibayar hutang kepada PT.Unilever atas pembelian tanggal 19 April sebesar Rp 1.750.000,- dengan syarat 2/5,n/14.</p> <p>April 29 : Dibayar gaji pegawai bagian toko Rp 400.000,- dan bagian kantor Rp 200.000,-</p> <p>Buatlah kedalam Jurnal Pembelian dan Jurnal Pengeluaran Kas pada kolom yang telah tersedia!</p>

Kunci Jawaban:

UD.Langgeng Jaya

Jurnal Pembelian

Bulan April 2010

Tgl	Syarat Pembayaran	Nama Kreditur	Ref	DEBET			Kredit
				Pembelian	Serba-serbi		Hutang dagang
					Akun	Ref	
7	2/5,n/14	PT. Indofood		2.000.000,-			2.000.000,-
11	3/10,n/30	PT. Mayora		2.500.000,-			2.500.000,-
12	2/10,n/30	PT. Helios		2.500.000,-			2.500.000,-
18	2/5,n/14	PT. Indofood		2.000.000,-			2.000.000,-
19	2/5,n/14	PT. Unilever		1.750.000,-			1.750.000,-
<b>Total</b>				<b>Rp. 10.750.000</b>			<b>Rp. 10.750.000</b>

UD.Langgeng Jaya

Jurnal Pengeluaran Kas

Bulan April 2010

Tgl	Syarat pembayar an	Keterang an	Re f	Debet			Kredit	
				Serba-serbi	Pembeli an	Hutang Dagang	Pemotong an pembelian	Kas
3	-	Sewa dibayar dimuka		3.000.000,-				3.000.000
6	-	PT. Helios			1.300.000,-			1.300.000,-
12	2/10,n/30	PT.Indofo od				2.000.000,-	40.000,-	1.960.000,-
23	2/5,n/14	PT.Unilev er				1.750.000,-	35.000,-	1.715.000,-
29	-	Beb.gaji pegawai toko		400.000,-				400.000,-
	-	Beb.pegawai kantor		200.000,-				200.000,-
<b>Jumlah</b>				<b>3.600.000</b>	<b>1.300.000</b>	<b>3.750.000</b>	<b>75.000</b>	<b>8.575.000</b>
<b>Total</b>				<b>8.650.000,-</b>			<b>8.650.000,-</b>	

## f. Format Penilaian

No	Penilaian	Skor
1	Benar	10
2	Salah	0
3	Tidak Menjawab	0

**Mengetahui,**

**Medan, Juli 2019**

**Guru Bidang Studi**

**Peneliti**

**(Dra.Haryanti)**

**NIP. 196709241992032005**

**Diketahui**

**(Nesva Aulia)**

**NPM. 1502070032**

**Wakil Bidang Kurikulum**

**Tugino, S.Pd**

**NIP.196408121989031009**

**TABEL PENGAMATAN SISWA**

<b>Nomor</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kerja Keras</b>	<b>Mandiri</b>	<b>Rasa Ingin Tahu</b>
1	ADELIA NINGRUM	MB	MB	MT
2	AMELIA AZALINI	MB	MB	MT
3	ANJANI PRASASTI	MT	MT	MT
4	BELA SEPHIA L.	MB	MB	MB
5	BOYKE ANDREAN	MT	MK	MB
6	CAHYA ADINDA	MT	MT	MB
7	DEWI YUSRIKA	MB	MB	MT
8	JELITA MAHARANI	MT	MT	MB
9	MAESHA RANI	MB	MB	MT
10	MILHA SALSABILA	MB	MB	MB
11	MIRANDA ASHARI	MB	MB	MB
12	NABILA MASRI	MB	MK	MB
13	NANDA OKTAVIANI	MB	MB	MB
14	NATANAEL S.	MT	MB	MT
15	NURMAITASYA	MB	MT	MT
16	PRATIWI ANGGRAINI	MB	MK	MB
17	PUTRI INDAH	MB	MB	MB
18	PUTRI NADILA	MB	MB	MB
19	RINI KEZIA	MT	MB	MT
20	ROSSA AZANI	MB	MK	MB
21	RUTH JUWITA	MB	MB	MT
22	SALMARIANA	MB	MK	MB
23	SARI ULINA	MB	MB	MB
24	SITI AISYAH	MB	MK	MB
25	SONIA LOVITA	MB	MB	MT
26	TITIN BETHANIA	MB	MB	MB
27	VENNY ZEAN	MT	MT	MB
28	WAHYU HIDAYAT	MT	MT	MT
29	WIDYA AYU	MK	MK	MB
30	YANA RAHMA	MB	MT	MB
31	YOSEPHA ESTER	MB	MB	MB
32	YUTIA ANGGRAINI	MT	MT	MT
33	M. EKO SAPUTRA	MT	MT	MT



**PERHITUNGAN UJI VALIDITAS TEST**

nama Siswa	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9
DELIA NINGRUM	10	10	10	10	10	10	10	10	10
MELIA AZALINI	10	10	10	10	10	0	10	10	10
NJANI PRASASTI	10	10	10	0	0	0	0	10	10
ELA SEPHIA L.	10	10	10	10	10	10	10	10	10
OYKE ANDREAN	10	10	10	10	10	10	10	10	10
AHYA ADINDA	0	0	0	10	10	10	10	0	10
EWI YUSRIKA	10	10	10	10	10	10	10	10	10
ELITA MAHARANI	10	10	10	10	10	10	10	10	10
AESHA RANI	10	10	10	10	10	10	10	10	10
ILHA SALSABILA	10	10	10	10	10	10	10	10	10
IRANDA ASHARI	10	10	10	10	10	10	10	10	10
ABILA MASRI	10	10	10	10	10	10	0	0	10
ANDA OKTAVIANI	0	0	0	0	0	10	0	0	0
ATANAEL S.	10	10	10	10	0	0	10	10	10
URMAITASYA	10	10	10	10	10	0	0	0	0
RATIWI ANGGRAINI	10	10	10	10	10	10	10	10	10
JTRI INDAH	10	10	10	10	10	10	10	10	10
JTRI NADILA	10	10	10	10	10	10	10	0	0
INI KEZIA	0	0	0	0	0	0	10	10	10



## Lampiran 4

### Soal Test

Tn. Cokro mendirikan usaha dengan nama “UD. Langgeng Jaya” transaksi yang terjadi selama bulan April 2010 adalah sebagai berikut:

- April 3 : Dibayar sewa gedung untuk 1 tahun Rp 3.000.000,-
- April 6 : Dibeli barang dagangan dari PT.Helios Rp 1.300.000,- tunai.
- April 7 : Dibeli barang dagangan dari PT. Indofood sebesar Rp.2.000.000, dengan syarat 2/5, n/14.
- April 11: Dibeli barang dagangan dari PT.Mayora sebesar Rp 2.500.000,- dengan syarat 3/10,n/30.
- April 12:Dibayar hutang kepada P. Indofood atas pembelian 7 april sebesar Rp 2.000.000,- dengan syarat 2/5,n/14
- April 12: Dibeli barang dagangan dari PT.Helios Rp 2.500.000,- dengan syarat 2/10,n/30.
- April 18: Dibeli barang dagangan dari PT.Indofood Rp 2.000.000,- dengan syarat 2/5,n/14
- April 19: Dibeli barang dagangan dari PT.Unilever Rp 1.750.000,- dengan syarat 2/5,n/14.
- April 23 : Dibayar hutang kepada PT.Unilever atas pembelian tanggal 19 April sebesar Rp 1.750.000,- dengan syarat 2/5,n/14.
- April 29 : Dibayar gaji pegawai bagian toko Rp 400.000,- dan bagian kantor Rp 200.000,-

Buatlah kedalam Jurnal Pembelian dan Jurnal Pengeluaran Kas pada kolom yang telah tersedia!

. Kunci Jawaban

UD.Langgeng Jaya  
Jurnal Pembelian  
Bulan April 2007

Tgl	Syarat Pembayaran	Nama Kreditur	Ref	Debet			Kredit
				Pembelian	Serba-serbi		Hutang dagang
					Akun	Ref	
7	2/5,n/14	PT. Indofood		2.000.000,-			2.000.000,-
11	3/10,n/30	PT. Mayora		2.500.000,-			2.500.000,-
12	2/10,n/30	PT. Helios		2.500.000,-			2.500.000,-
18	2/5,n/14	PT. Indofood		2.000.000,-			2.000.000,-
19	2/5,n/14	PT. Unilever		1.750.000,-			1.750.000,-
<b>Total</b>				<b>Rp. 10.750.000</b>			<b>Rp. 10.750.000</b>

UD.Langgeng Jaya  
Jurnal Pengeluaran Kas  
Bulan April 2007

Tgl	Syarat pembayaran	Keterangan	Ref	Debet			Kredit	
				Serba-serbi	Pembelian	Hutang Dagang	Pemotongan pembelian	Kas
3	-	Sewa dibayar dimuka		3.000.000,-				3.000.000
6	-	PT. Helios			1.300.000,-			1.300.000,-
12	2/10,n/30	PT.Indofood				2.000.000,-	40.000,-	1.960.000,-
23	2/5,n/14	PT.Unilever				1.750.000,-	35.000,-	1.715.000,-
29	-	Beb.gaji pegawai toko		400.000,-				400.000,-
	-	Beb.pegawai kantor		200.000,-				200.000,-
<b>Jumlah</b>				<b>3.600.000</b>	<b>1.300.000</b>	<b>3.750.000</b>	<b>75.000</b>	<b>8.575.000</b>
<b>Total</b>				<b>8.650.000,-</b>			<b>8.650.000,-</b>	

**Lampiran 5**

**Nilai Hasil Test Siswa Kelas XI AK-3 SMK Negeri 1 Medan  
Tahun Pelajaran 2019/2020**

<b>Nomor</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jlh Skor</b>	<b>Keterangan</b>
1	ADELIA NINGRUM	90	TUNTAS
2	AMELIA AZALINI	90	TUNTAS
3	ANJANI PRASASTI	60	TIDAK TUNTAS
4	BELA SEPHIA L.	90	TUNTAS
5	BOYKE ANDREAN	100	TUNTAS
6	CAHYA ADINDA	60	TIDAK TUNTAS
7	DEWI YUSRIKA	100	TUNTAS
8	JELITA MAHARANI	100	TUNTAS
9	MAESHA RANI	100	TUNTAS
10	MILHA SALSABILA	90	TUNTAS
11	MIRANDA ASHARI	100	TUNTAS
12	NABILA MASRI	80	TUNTAS
13	NANDA OKTAVIANI	10	TIDAK TUNTAS
14	NATANAEL S.	80	TUNTAS
15	NURMAITASYA	50	TIDAK TUNTAS
16	PRATIWI ANGGRAINI	90	TUNTAS
17	PUTRI INDAH	100	TUNTAS
18	PUTRI NADILA	80	TUNTAS
19	RINI KEZIA	30	TIDAK TUNTAS
20	ROSSA AZANI	90	TUNTAS
21	RUTH JUWITA	100	TUNTAS
22	SALMARIANA	100	TUNTAS
23	SARI ULINA	100	TUNTAS
24	SITI AISYAH	80	TUNTAS
25	SONIA LOVITA	100	TUNTAS
26	TITIN BETHANIA	100	TUNTAS
27	VENNY ZEAN	70	TIDAK TUNTAS
28	WAHYU HIDAYAT	100	TUNTAS
29	WIDYA AYU	100	TUNTAS
30	YANA RAHMA	70	TIDAK TUNTAS
31	YOSEPHA ESTER	100	TUNTAS
32	YUTIA ANGGRAINI	100	TUNTAS
33	M. EKO SAPUTRA	80	TUNTAS
<b>JUMLAH</b>		2790	
<b>RATA-RATA</b>		84,55	

## Lampiran 6

TABEL UJI T

Df	A			
	0.1	0.05	0.02	0.01
1	6.314	12.706	31.821	63.657
2	2.92	4.303	6.965	9.925
3	2.353	3.182	4.541	5.841
4	2.132	2.776	3.747	4.604
5	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.86	2.306	2.896	3.355
9	1.833	2.262	2.821	3.25
10	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.771	2.16	2.65	3.012
14	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.746	2.12	2.583	2.921
17	1.74	2.11	2.567	2.898
18	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.721	2.08	2.518	2.831
22	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.714	2.069	2.5	2.807
24	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.708	2.06	2.485	2.787
26	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.697	2.042	2.457	2.75
31	1.696	2.04	2.453	2.744
32	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.69	2.03	2.438	2.724

## Lampiran 7

Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Lampiran 8****DOKUMENTASI RISET**

Penjelasan materi Jurnal Khusus dengan menggunakan Pendekatan Kontekstual



Membagi Siswa Menjadi Kelompok Belajar





Mengawasi siswa dalam diskusi kelompok



Siswa Mengerjakan test yang telah dibagikan

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Nesya Aulia

Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 26 Maret 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama Ayah : Rosiden

Nama Ibu : Sri Haryati

Alamat : Jl. Cempaka 2 No. 75 Perumnas Helvetia Medan

Pendidikan : 1. Tahun 2002-2008 SD Negeri 064981 Medan.  
2. Tahun 2008-2011 SMPN 18 Medan.  
3. Tahun 2011-2014 SMK Laks. Martadinata Medan  
4. Tahun 2015 sampai dengan sekarang tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, September 2019

**Nesya Aulia**